

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa diambil Peneliti mengenai “ **Interaksi Sosial Masyarakat Gayo dengan Mantan anggota Gerakan Aceh Merdeka Di Kec. Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues** “

1. Tujuan utama terbentuknya Gerakan Aceh Merdeka yaitu ingin memberikan keadilan terhadap rakyat Aceh atas apa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah pusat telah banyak mengeruk hasil bumi Aceh tanpa memikirkan secara objektif terhadap rakyat Aceh. Atas landasan tersebut sehingga datang pelopor dari sana sini sehingga terjadi beberapa gerakan dan pergejolakan dari rakyat Aceh, dan dari situlah Aceh ingin memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Pergejolakan atas gerakan ini membuat masyarakat sangat terpuruk karena tingkah laku dari sebagian anggota Gerakan ini sangat kejam dan berbuat sesuka hati mereka baik terhadap aparat bahkan terhadap masyarakat biasa yang tidak tau apa-apa. Tak heran jika pada saat itu banyak sekali masyarakat yang sangat membenci gerakan ini salah satunya masyarakat Gayo yang memiliki kebencian yang amat mendalam yang mungkin bahkan sulit untuk disembuhkan.

3. Setelah beberapa lama berkejolak dan dengan berbagai aksinya, akhirnya Pemerintah Pusat dan Pihak GAM mengikuti kesepakatan untuk kata damai, dan akhirnya perdamaian pun di tanda tangani oleh keduanya.
4. Setelah perdamaian disepakati hubungan masyarakat dengan para mantan anggota GAM kurang begitu membaik karena masyarakat biasa yang tidak terlibat kedalam bagian GAM masih terauma dengan apa yang mereka (GAM) lakukan pada saat mereka sedang berkejolak. Garis yang kurang baik ini memberikan hubungan interaksi yang kurang baik antara masyarakat biasa dengan mantan anggota GAM tersebut. Salah satunya masyarakat Gayo.
5. Pergejolakan GAM yang terjadi di Gayo khususnya Gayo Lues memberikan kebencian yang amat mendalam masyarakat Gayo terhadap para anggota GAM tersebut. Kebencian yang amat mendalam tersebut ada hingga perdamaian telah disepakati oleh Pemerintah Pusat dengan GAM. Pada dasarnya Masyarakat suku Gayo khususnya etnis Gayo Lues sangat mencintai kedamaian dan kenyamanan tanpa harus ada bentrok disana-sini.
6. Hubungan masyarakat Gayo khususnya etnis Gayo Lues yaitu tepatnya di Kec. Kutapanjang dengan Mantan anggota GAM mulai membaik yaitu semenjak tahun 2010. Sebelum tahun 2010 hubungan antara masyarakat Gayo Lues dengan Mantan GAM tidak begitu baik karena masyarakat masih takut dan cemas untuk berbaur dengan mereka (Mantan anggota GAM). Namun semenjak 2010 hubungan mereka mulai membaik karena

para mantan anggota GAM tersebut slalu memberikan interaksi dan komunikasi yang baik terhadap masyarakat sekelilingnya.

7. Hubungan baik ini disambut hangat oleh masyarakat, pada tahun 2010 mantan anggota GAM yang terdapat di kampung Tampeng Musara memberikan sebagian dari uangnya untuk pembangunan Masjid di tempat tersebut. Adapun uang tersebut merupakan pencairan dana untuk mantan anggota GAM. Hal positif tersebut disambut baik dan hangat oleh masyarakat sekitar.



## **B. Saran**

1. Semoga kedepan di Aceh khususnya Gayo tidak ada lagi pergerakan dan pergejolakan yang membuat masyarakat slalu menjadi korban.
2. Semoga hubungan baik masyarakat Aceh dengan pemerintah pusat slalu terjaga dengan baik tanpa harus ada lagi gerakan-gerakan yang mengakibatkan genjatan senjata yang slalu berujung pada masyarakat biasa yang tidak tau apa-apa.
3. Semoga hubungan Baik antara masyarakat Gayo khususnya etnis Gayo Lues dengan mantan anggota GAM yang berada disekitaran mereka semakin lebih baik tanpa harus memandang bagaimana latar belakang seseorang.
4. Tidak perlu memandang perbedaan baik itu kepercayaan, suku dan gaya hidup karena setiap orang berhak untuk memilih cara hidupnya.
5. Semoga masyarakat Gayo khususnya Etnis Gayo Lues slalu menjaga hubungan yang harmonis antara sesamanya seperti yang tlah dilakukan nenek moyang mereka sebelumnya.
6. semoga tidak ada lagi rasa trauma, benci dan takut untuk bergaul dengan mantan anggota GAM, karena mereka juga manusia biasa yang tidak pernah terlepas dari khilaf dan dosa.
7. Semoga Suku Gayo akan slalu memberikan hal yang positif baik hidup bermasyarakat ataupun untuk para pendatang ketempat tersebut.

## Pedoman Wawancara

### ➤ **Daftar pertanyaan terhadap Masyarakat Gayo Lues**

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Berapa umur Bapak/Ibu?
3. Apa pekerjaan Bapak/Ibu?
4. Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai GAM?
5. Bagaimana dengan keberadaan mantan anggota GAM yang terdapat disekeliling Bapak/Ibu (terganggu atau tidak)?
6. Bagaimana hubungan sehari-hari Bapak/Ibu dengan mantan anggota GAM yang ada di sekeliling anda?
7. Apakah Bapak/Ibu masih takut untuk berbaur, berkomunikasi serta berinteraksi dengan para Mantan anggota GAM, baik itu dalam kehidupan bermasyarakat?
8. Bagaimana Respon sehari-hari Bapak/Ibu terhadap mantan anggota GAM yang ada disekeliling anda (Benci, Senang atau Takut)?
9. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap mantan anggota GAM yang berada disekeliling anda?
10. Menurut Bapak atau Ibu adakah para mantan anggota GAM tersebut bergabung kedalam lembaga/organisasi yang beranggotakan masyarakat biasa?

### Hasil Wawancara:

#### **a. Narasumber pertama**

1. Yani Susanti
2. 37 Tahun
3. Ibu rumah tangga
4. Kurang begitu senang melihat Gerakan ini karena dalam pembentukan Gerakan ini dopelopori oleh maksud tertentu (ingin mengambil keuntungan pribadi)
5. Awalnya saya merasa terganggu karena kami masih trauma dan takut untuk berbaur dengan mereka atas apa yang mereka lakukan ketika mereka sedang bergejolak
6. Awalnya hubungan kami dengan mereka mantan GAM kurang begitu baik karena kami masih takut dan lagi pula raut wajah mereka sangat menyeramkan.
7. Pada mulanya kami sangat takut dan cemas namun semenjak tahun 2010 hubungan baik antara masyarakat dengan mantan anggota GAM mulai membaik karena salah satu dari mantan GAM tersebut menyumbangkan sebagian uangnya untuk pembangunan masjid yang ada di kampung Tampeng Musara dan hal positif ini disambut hangat oleh masyarakat setempat.

8. Pada mulanya ada rasa cemas karena takut mereka masih mengulangi hal yang mereka lakukan ketika mereka sedang bergejolak, namun lama kelamaan rasa takut tersebut mulai memudar.
9. Pandangan saya baik, karena mereka mulai memberikan interaksi dan komunikasi yang baik terhadap masyarakat sekitar mereka.
10. Apapun acara yang berhubungan dengan masyarakat mantan anggota GAM tersebut slalu mengikutinya, seperti : Gotong Royong, Musyawarah, acara adat dsb.

**b. Narasumber kedua**

1. Rabumah
2. 57 Tahun
3. Petani
4. Sebenarnya mungkin tujuan utama Gerakan ini baik namun lama kelamaan tingkah laku para anggotanya mulai tidak sesuai dengan jalurnya sehingga banyak pembunuhan, penculikan dsb, pada masyarakat biasa.
5. Awalnya terganggu karena takut mereka bergejolak lagi namun lama kelamaan bergaul akhirnya hubungan baik tlah tercipta diantara kami
6. Hubungan baik slalu terjaga diantara kami
7. Dulu masi takut dan cemas namun setelah beberpa waktu berikutnya hubungan baik kami mulai terjaga karna mulai ada komunikasi yang baik dari anggota GAM tersebut.

8. Sekarang mulai senang karena ternyata tidak semua anggota GAM seperti yang ada dipikiran kami slama ini, mereka (mantan anggota GAM ) juga ingin berbaur dengan msyarakat sekitarnya.
9. Pandangan yang baik karena mereka juga meberikan respons yang baik terhadap kami.
10. Kurang begitu tau cuman apapun acara yang ada di sekeliling mereka (mantan anggota GAM) akan slalu ada seperti: acara pernikahan, acara adat, dsb nya.

**c. Narasumber ketiga**

1. Muhammad ali
2. 26 Tahun
3. Mahasiswa
4. Benci melihat gerakan ini karena smua pasti akan berujung pada masyarakat yang tidak tau apa-apa padahal tujuan utama gerakan ini hanya karena ada pelopor untuk kepentingan pribadi seorang saja.
5. Tidak begitu merasa terganggu cuman kurang begitu suka melihat mereka.
6. Baik hanya saja rasa trauma dan benci terhadap mereka (mantan anggota GAM) masih ada hingga sekarang.
7. Masih lumayan takut karena walaupun mantan anggota GAM tersebut baik tapi saya masih was-was untuk bergaul dengan mereka.

8. Masih takut, karena selain teringat ke masa lalu atas apa yang mereka lakukan juga raut wajah mereka begitu tampak kejam sehingga saya tidak begitu berani untuk berkomunikasi dengan mereka.
9. Sekarang hubungan mereka (mantan anggota GAM) dengan masyarakat mulai membaik
10. Setahu saya mereka slalu mengikuti acara-acara masyarakat yang ada disekitaran mereka (mantan anggota GAM), seperti acara adat, pengajian, wirit dsb.

**d. Narasumber keempat**

1. Siti Hawa
2. 33 Tahun
3. Guru
4. Sangat membenci Gerakan ini karena melakukan pergejolakan yang berujung pada masyarakat biasa dan juga merupakan menjadi pemecah bagi kedamaian dan kesejahteraan hidup masyarakat yang berada disekitarnya.
5. Awalnya terganggu karena takut mereka bereaksi lagi, namun sekarang udah jadi terbiasa karena mereka (anggota GAM) tersebut hingga saat ini belum ada bertindak yang aneh-aneh pada masyarakat sekitarnya.
6. Baik, menurut saya semasih orang itu tidak menggagu kami jadi ngapaen kami harus membenci mereka (mantan anggota GAM).

7. Awalnya takut, tapi sekarang udah gak takut lagi karena sudah terbiasa berbaur dan berinteraksi dengan mereka.
8. Dulu memang takut tapi setelah beberapa tahun kemudian tidak begitu takut lagi.
9. Baik, Dia (mantan anggota GAM) bertingkah laku yang sopan terhadap semua masyarakat.
10. Sejauh ini Yang saya ketahui apapun acara yang terdapat dimasyarakat Dia (mantan anggota GAM) tersebut slalu hadir.

➤ **Daftar pertanyaan terhadap Mantan anggota GAM**

1. Siapa nama Bapak/Saudara?
2. Berapa umur Bapak/Saudara?
3. Apa pekerjaan Bapak/Saudara sekarang?
4. Apa yang menyebabkan sehingga Bapak/Saudara masuk menjadi anggota bagian dari GAM?
5. Apakah Bapak/Saudara masuk menjadi anggota bagian dari GAM secara terpaksa atau dengan kerelaan hati?
6. Setelah perdamaian antara RI dengan GAM, Bagaimana hubungan sehari-hari Bapak/Saudara dengan masyarakat pada saat ini (merasa dikucilkan atau tidak)?
7. Apakah ada organisasi atau perkumpulan para mantan anggota GAM?

### Hasil Wawancara:

#### ➤ **Mantan anggota GAM**

##### **a. Narasumber pertama**

1. Muslim
2. 45 Tahun
3. Berkebun dan Bertani
4. Awalnya saya juga hanya masyarakat biasa namun semenjak tahun 1998 ketika pada saat itu saya dikebun yang lumayan jauh dari pemukiman warga, datang sekitar 10 orang yang tidak saya kenal sama sekali lengkap dengan seragam dan senjata api mereka dengan raut wajah yang terpancar sangat kejam dan jahat. Mereka meminta uang dengan jumlah yang sangat banyak namun saya tidak mampu untuk memberikannya hingga akhirnya saya dibawa dengan terpaksa oleh mereka.
5. Bisa dikatakan bahwa saya masuk menjadi GAM secara terpaksa karena mereka menculik saya bukan menanyakan baik-baik apakah saya ingin menjadi anggota bagian mereka.
6. Tidak Merasa dikucilkan, hanya saja pada sebagian masyarakat masih merasa takut untuk berbaur, namun semenjak tahun 2010 hubungan yang baik antara saya dengan masyarakat mulai tercipta dengan harmonis.

7. untuk di sini tidak ada tetapi di Aceh besar ada organisasi tempat berkumpulnya para mantan anggota GAM namun saya tidak pernah mengikutinya karena saya tidak ingin menjadi masyarakat biasa yang tanpa harus terikat dengan suatu organisasi yang membuat saya harus jauh dari masyarakat.

**b. Narasumber kedua**

1. Samsuddin
2. 32 Tahun
3. Beternak
4. awalnya tidak ada niat sedikit pun untuk menjadi bagian dari gerakan tersebut, namun pada tahun 2000 saya diajak kawan untuk berangkat ke Aceh besar untuk mencari pekerjaan karena pada saat itu posisi saya pengangguran namun sesampainya dipertengahan jalan kami dijemput oleh sekelompok orang yang memakai baju sama dan lengkap masing-masing dengan senjatanya, kami dibawa ke markas tempat mereka bersembunyi dan diajarai bagaimana cara memegang senjata api yang baik. Awalnya saya ingin pulang karena mengetahui bahwa yang berada didepan saya pada saat itu adalah anggota GAM namun karena posisi markas tersebut berada di hutan-hutan berantara yang sama sekali saya tidak tau tempat tersebut. Akhirnya kami diberi baju lengkap dan diajari memegang senjata api yang baik ternyata kami dianggap sudah menjadi bagian dari mereka.

5. Saya mengatakan bahwa saya masuk menjadi bagian dari GAM secara terpaksa karena pada awalnya niat saya baik yaitu ingin mencari pekerjaan karena saya pengangguran tapi saya tidak tau bahwa salah satu dari anggota GAM tersebut ternyata adalah familinya kawan saya terbut.
6. Awalnya merasa dikucilkan karena wajar saja masyarakat masih takut dan trauma atas apa yang dilakukan oleh GAM pada saat mereka sedang bergejolak namun perasaan terkucilkan tersebut pudar seiring dengan berjalannya waktu karena masyarakat sekitar sangat baik sehingga tumbuh interaksi dan komunikasi yang baik setiap waktu antara saya dan masyarakat
7. di Aceh besar ada perkumpulan atau semacam organisasi untuk GAM cuman saya sudah tidak ingin lagi untuk berbaur dengan gerakan tersebut.

## Daftar Pustaka

Anton, Andi., (2011), *Resimen Perlopur (Pasukan Elit yang terlupakan)*, Matapadi Presindo, Jakarta Selatan.

*Buku pedoman penulisan skripsi dan proposal penelitian mahasiswa program studi pendidikan sejarah, fakultas ilmu sosial, universitas negeri medan.*

Cipto, Bambang., (2007), *Hubungan Internasional Di Asia Tenggara (Teropong terhadap Dinamika, Realitas, Dan masa depan)*, Pustaka pelajar, Yogyakarta.

Hasan, Affan, M., (1980), *Keseniaan Gayo dan Perkembangannya*, PN Balai Pustaka, Jakarta.

Jihad, Abu., (2000), *GAM Hasan Tiro dalam Perjuangan Bangsa Aceh*, Titian ilmu insani.

Kemaladerna, Alikasim, Muhammad., (2004), *Memadamkan Bara diatas Ladia Galaska*, Gareira Press Club, Medan.

Koentjaraningrat., (1996), *Pengantar Antropologi 1*, Rineka Cipta, Jakarta.

Missbach, Antje., (2012), *Politik jarak jauh Diaspora Aceh*, Ombak, Yogyakarta.

Sekretariat Jenderal MPR RI., (2011), *Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Jakarta.

Sjamsuddin, Helius., ( 2007), *Metodologi Sejarah*, Ombak, Yogyakarta.

Soekanto, Soerjono., (2012), *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Sumber: [https://www.google.com/search/peta + kabupaten + Gayo + lues.](https://www.google.com/search/peta+kabupaten+Gayo+lues)

## Peta kecamatan Kutapanjang





Dokumentasi:



**Gambar 1: Wawancara dengan Ibu Yani yaitu masyarakat Gayo yang tidak terlibat kedalam bagian dari GAM**

**(Dok. Penulis 06 Juni 2014).**



**Gambar 2: Wawancara dengan Ibu Rabumah yaitu masyarakat Gayo yang tidak terlibat kedalam bagian GAM**

**(Dok. Penulis 07 Juni 2014).**



**Gambar 3: Hasil Wawancara dengan Muhamadd Ali yaitu Masyarakat Gayo yang tidak terlibat kedalam bagian dari GAM.**

**(Dok. Penulis 08 Juni 2014)**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**Gambar 4: Wawancara Dengan Ibu Siti Hawa yaitu Masyarakat Gayo yang Tidak Terlibat Kedalam Bagian dari GAM.**

**(Dok. Penulis 09 Juni 2014).**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**Gambar 5: Wawancara dengan Pak Muslim yaitu Mantan anggota GAM.**

**(Dok. Penulis 10 juni 2014).**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**Gambar 5: Wawancara dengan Mantan anggota GAM.**

**(Dok. 11 Juni 2014).**

UNIVERSITAS  
UNTIMED  
THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**Gambar 6: Tampak adanya Interaksi Antara Masyarakat dengan Mantan anggota GAM yaitu pada acara Kurban Idul Fitri.**